BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya tingkat nyeri yang dialami oleh ibu hamil selama proses persalinan, khususnya pada fase aktif akan berdampak pada kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi. Nyeri persalinan merupakan pengalaman yang kompleks dan dapat memengaruhi kondisi fisik serta psikologis ibu, sehingga penting untuk mencari metode yang efektif dalam mengelola nyeri tersebut. Meskipun terdapat berbagai pendekatan farmakologis untuk mengatasi nyeri, banyak ibu hamil yang mencari alternatif non-farmakologis yang lebih aman dan minim efek samping.

Teknik relaksasi genggam jari, yang telah terbukti efektif dalam penelitian sebelumnya untuk mengurangi nyeri pasca operasi, menawarkan pendekatan sederhana dan mudah diakses yang dapat diterapkan selama proses persalinan (Ahmad & Kardi, 2022).

Teknik relaksasi genggam jari (hand-holding relaxation) merupakan intervensi sederhana yang mengandalkan mekanisme neuromuskular untuk menenangkan saraf dan membantu menurunkan persepsi rasa sakit. Meskipun penelitian tentang manajemen nyeri non-invasif selama persalinan sudah berkembang, teknik khusus seperti genggam jari masih kurang dieksplorasi secara mendalam, terutama dalam konteks fasilitas kesehatan lokal di Indonesia. Kebanyakan penelitian yang ada lebih memfokuskan pada metode farmakologis atau teknik relaksasi lain, seperti pernapasan atau akupunktur,

sehingga menciptakan gap dalam studi tentang efektivitas teknik relaksasi genggam jari ini.

Beberapa studi menunjukkan bahwa teknik ini dapat merangsang titik refleksi pada tangan yang berhubungan dengan sistem saraf, sehingga membantu mengalirkan energi dan meredakan ketegangan fisik serta emosional (R. F. T. Sari et al., 2020).

Salah satu hasil penelitian menunjukkan hasil dari penelitian ini yaitu intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi teknik relaksasi genggam jari Sebagian besar responden mengalami nyeri sedang sebanyak 21 responden (65,6%) dan sesudah dilakukan intervensi teknik relaksasi genggam jari sebagian besar responden mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 19 responden (59,4%) yang berarti da pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien post operasi appendiktomi (Ahmad & Kardi, 2022).

Data yang diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian menunjukkan angka persalinan tahun 2024 di RSUD Siti Fatimah Periode Januari - Agustus 2024 total 580 persalinan. Data 1 bulan terakhir yaitu bulan Agustus 2024 total 71 persalinan. Angka persalinan secara secsio sesaria bulan Januari - Agustus 2024 total 190 persalinan dan angka persalinan pervaginam adalah total 390 persalinan. Bulan Agustus 2024, SC total 14 persalinan dan pervaginam 57 orang.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2-4 September 2024 dengan cara mewawancarai ibu bersalin 2 jam post partum didapatkan data

bahwa dari 15 ibu bersalin per vaginam, 12 ibu mengatakan mengalami nyeri yang sangat hebat saat pembukaan 0-10, dan 3 ibu mengatakan nyerinya biasa saja. Daro 12 ibu tadi, mengatakan nyerinya berkurang saat ditunggu oleh keluarganya dan ketika tangannya digenggam oleh keluarganya.

Dalam proses pengurangan nyeri persalinan dengan teknik genggaman jari, langkah pertama dimulai dengan persiapan yang matang. Sebelum teknik ini diterapkan, ibu hamil diberikan penjelasan menyeluruh mengenai proses persalinan dan pentingnya manajemen nyeri. Pemahaman ini mencakup bagaimana teknik genggaman jari dapat membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan selama proses persalinan. Setelah itu, saat kontraksi mulai terasa, ibu hamil diminta untuk menggenggam jari-jari mereka sendiri atau jari pendamping, seperti suami atau bidan. Dalam keadaan tersebut, ibu diajarkan untuk fokus pada pernapasan yang dalam dan ritmis sambil menggenggam, yang berfungsi untuk menenangkan pikiran dan tubuh. Saat ibu menggenggam, impuls yang dihasilkan dari tekanan pada jari akan merangsang serabut saraf aferen non-noniseptor. Mekanisme ini berperan penting dalam mengurangi persepsi nyeri dengan menutup "gerbang" rasa sakit di otak. Selama proses ini, intensitas nyeri diukur secara berkala menggunakan skala nyeri seperti Numerical Rating Scale (NRS) atau Visual Analog Scale (VAS), untuk mengevaluasi efektivitas intervensi. Setelah penerapan teknik selama periode tertentu, hasil menunjukkan penurunan signifikan dalam intensitas nyeri pada ibu hamil yang menerapkan teknik relaksasi genggam jari dibandingkan dengan kelompok kontrol yang

tidak menggunakan teknik ini. Berdasarkan hasil evaluasi yang positif tersebut, disarankan agar teknik relaksasi genggam jari menjadi bagian dari protokol manajemen nyeri di instalasi bersalin. Dengan demikian, teknik ini memberikan alternatif non-farmakologis yang aman dan efektif bagi ibu hamil selama persalinan, serta meningkatkan pengalaman bersalin secara keseluruhan (Rasyidah et al., 2022).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas perawatan persalinan dan mengurangi nyeri yang dialami oleh ibu hamil. Dapat disarankan agar teknik relaksasi genggaman jari diintegrasikan ke dalam protokol manajemen nyeri di instalasi kamar bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, sehingga memberikan alternatif non-farmakologis yang aman dan efektif bagi ibu hamil selama proses persalinan. Dengan demikian, pengalaman bersalin akan menjadi lebih nyaman dan aman bagi para ibu hamil, serta meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan di instalasi tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas perawatan persalinan dan mengurangi nyeri yang dialami oleh ibu hamil, sehingga meningkatkan pengalaman persalinan secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Adakah Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Instalasi Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk Mengetahui Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari
Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Instalasi
Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif sebelum dilakukan Teknik Relaksasi Genggam Jari Di Instalasi Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
- Mengidentifikasi Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif sesudah dilakukan Teknik Relaksasi Genggam Jari Di Instalasi Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
- 3. Menganalisis pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Instalasi Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya,

khususnya mengenai Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khusunya :

a. Bagi Responden

Teknik relaksasi genggam jari dapat secara efektif mengurangi intensitas nyeri yang dialami oleh ibu hamil selama proses persalinan. Hal ini membantu meningkatkan kenyamanan dan mengurangi ketegangan fisik dan emosi selama proses persalinan. Teknik ini juga membantu meningkatkan toleransi terhadap nyeri, membuat ibu hamil lebih nyaman dan rileks selama proses persalinan.

b. Bagi Lahan Peneliti

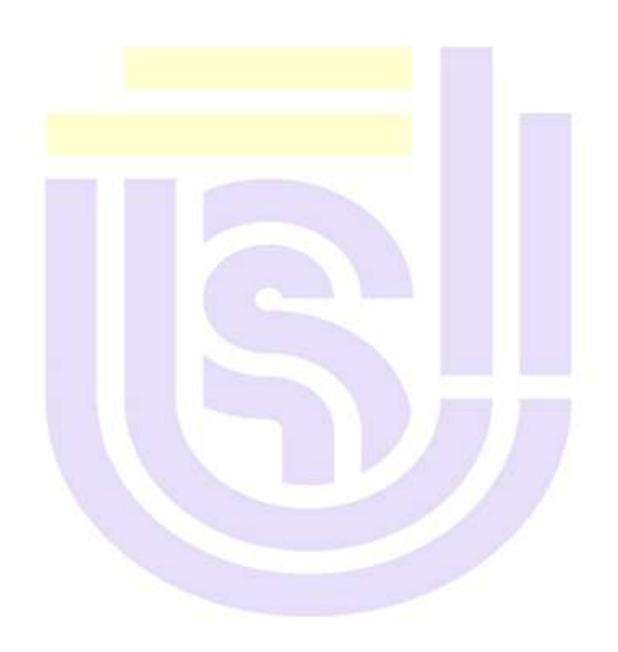
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan protokol manajemen nyeri di instalasi kamar bersalin, memberikan alternatif non-farmakologis yang aman dan efektif bagi ibu hamil. Hal ini dapat meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan di instalasi tersebut.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini memberikan bukti ilmiah yang kuat tentang efektivitas teknik relaksasi genggam jari dalam mengurangi nyeri persalinan. Hasil ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang terkait dengan manajemen nyeri non-farmakologis,

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kebiasaan sarapan dan konsumsi teh dengan kejadian anemia pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Instalasi Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

No	Nama	Judul	Nama	Varia	abel	Metode	Desain	Hasil	Perbedaan dengan
	Penelit		Jurnal	Independen	Dependen	Penelitian	Sampling		penelitian ini
	i,								
	Tahun				_		~ 1 11		
1	(Dika,	Pengaruh Teknik	Dinamika	Teknik	Penurunan	Quasi	Sampel dalam	Hasil uji analisis	Perbedaan pada
	2021)	Relaksasi	Kesehatan:	Relaksasi	Nyeri	Eksperimental	penelitian ini	wilcoxon, sebelum	instrument
		Genggam Jari	Jurnal	Genggam		dengan rancangan	20 ibu inpartu	intervensi 1 p	pengambilan
		Terhadap	Kebidanan	jari		penelitian Times	dengan metode	<i>value</i> >0,05	datanya pada
		Penurunan Nyeri	&			Series. Instrumen	accidental	kemudian sesudah	penelitian ini
		Ibu Inpartu Kala I	Keperawata			yang digunakan	sampling.	dan sebelum	menggunakan skala
		Fase Laten Di	n Volume			yaitu Kuesioner		intervensi 2 dan 3 p	NRS (Numeric
		Rumah Sakit	12 No. 2			Visual Analog		value <0,05 yang	Rating Scale), uji
		Bersalin Paradise	(2021)	_ /		Scale (VAS) dan		artinya h0 ditolak	statistiknya juga
		Tanah Bumbu		- A	-	SOP. Analisis		dan h1 diterima.	berbeda,
		Tahun 2021				bivariat		Hasil uji analisis	menggunakan uji
				- V	2000	menggunakan uji		repeated measure	chi square. Tempat
						wilcoxon dan		anova didapatkan	penelitiannya juga
						analisis		hasil p value <0,05	berbeda, tidak ada
						multivariat		yang artinya h0	uji multivariat di
						menggunakan uji		ditolak dan hl	penelitian ini.
						repeated measure		diterima.	
					_	anova.			
2	(Harti	Efektivitas Teknik	MANUJU:	Teknik	Penurunan	One Group	Populasi dalam	Terdapat nilai rata-	Perbedaan lokasi
	ni &	Finger Hold	Malahayati	Finger Hold	Skala	Pretest Postest	penelitian ini	rata penurunan	penelitian dan
	Tridiya	terhadap	Nursing		Nyeri	untuk melihat	adalah seluruh	skala nyeri	populasi, Teknik
	wati,	Penurunan Skala	Journal	100	Persalinan	rata-rata	ibu bersalin	persalinan kala 1	sampling
	2024)	Nyeri Persalinan	Volume 6	1 1		perbedaan skala	yang di Klinik	fase aktif setelah	menggunakan
		Kala I Fase Aktif	No 4			nyeri persalinan	Puri Medika	dilakukan Finger	simple randoom
		di Klinik Puri	(2024)			kala I fase aktif	Cendekia,	Hold. Adapun nilai	sampling.
		Medika Cendekia,	10				Kembangan,	rata-rata	
		Kembangan,					Jakarta Barat	penurunannya	

 \sim

		Jakarta Barat					sebanyak 30	adalah dari 3,53	
							ibu bersalin	menjadi 2,33. ada	
							dan Sampel	perbedaan	
							pada penelitian	penurunan skala	
							ini yaitu ibu	nyeri sebelum dan	
							bersalin yang	setelah dilakukan	
							ada di Klinik	Finger Hold dengan	
							Puri Medika	nilai signifikan $\rho =$	
							Cendekia,	0,000. Terdapat	
							Kembangan,	Efektivitas Teknik	
							Jakarta Barat	Finger Hold	
							Sebanyak 30	Terhadap	
							orang	Penurunan Skala	
							menggunaka	Nyeri Persalinan	
							n total	Kala I Fase Aktif.	
				- 4			sampling.		
3	(Srini	Pengaruh	Jurnal	Aromaterapi	Penurunan	This was	Population was	The research result	Jumlah variabel
	ngsih,	Aromaterapi	Vokasi	Lemon Dan	Nyeri	quantitative	22 birthing	showed that the	bebasnya 2,
	2023)	Lemon Dan	Keperawata	Relaksasi	Persalinan	research by	mothers stage I	average of pain in	sedangkan pada
		Relaksasi	n (JVK)	Genggam		using a pre-	in active phase	birthing stage I of	penelitian ini hanya
		Genggam	Volume 6	Jari		experiment	in Seloretno	active	1, perbedaan juga
		Jari Terhadap	No. 1			approach and one	village	phase before and	ada di Teknik
		Penurunan Nyeri	(2023)			group pretest-	midwifery	after lemonade	sampling yaitu
		Persalinan Fase				posttest design.	clinic. Samples	therapy and holding	simple randoom
		Aktif	- A - V			N 19 1	were of total	fingers relaxation	sampling.
		Lampung Selatan					sampling.	therapies were 6.77	
			A 1					and 4.59	
				(C)		P	9 7 1	respectively. Then	
				1			7 - 6	obtained p- valuei=i0.000.	
			V				/ /		
			10					Suggestions for future researchers to	
			100	D.			1		
								be able to carry out	

_

								further research by expanding research variables, for example factors related to pain, increasing the population and sharpening research analysis to multivariate	
4	(E. Sari, 2019)	Pengaruh Terapi Relaksasi Akupresur (Genggam Jari) Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Aktif di Bidan Praktek Mandiri Afah Fahmi Surabaya Aktif di Bidan Praktek Mandiri Afah Fahmi Surabaya	Jurnal Kebidanan STIKES William Booth Surabaya Volume 8 No. 1 (2019)	Relaksasi Akupresur (Genggam Jari)	Nyeri Persalinan Kala I Aktif	Pre Experimental (One Group Pre & Post Test Design)	Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di Bidan Praktek Mandiri Afah Fahmi Surabaya menggunakan Consecutive sample dengan 17 responden dengan skala nyeri NRS dan uji Wilcoxon	Terapi Relaksasi Akupresur (genggam Jari) berpengaruh terhadap nyeri persalinan kala 1 dengan nilai signifikasi p = 0,000	Perbedaan lokasi penelitian dan populasi, serta Teknik sampel simple randoom sampling
5	(Saput ra et al., 2019)	Teknik Relaksasi Genggam Jari Oleh Suami Berpengaruh Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea	Jurnal Poltekkes Kemenkes Bengkulu https://jurn al.poltekkes -kemenkes- bengkulu.a c.id/index.p hp/jmk/arti	Teknik Relaksasi Genggam Jari	Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea	quasi eksperimen dengan pretest- posttest with control group	Teknik pengambilan sampel menggunakan consequtive sampling. Jumlah responden 58 orang terdiri dari 29 orang	Rata-rata nyeri sebelum intervensi kelompok kontrol 5 skala nyeri dan kelompok intervensi 5,5. Setelah intervensi skala nyeri pada kelompok kontrol 4,1 dan kelompok	Penelitian ini tidak ada control grup, Teknik sampling penelitian ini menggunakan accidental sampling.

	cle/view/37		kelompok	intervensi 3,4	
	7/241		kontrol dan 29		
			kelompok		
			intervensi alat		
			ukur yang		
			digunakan		
			menggunakan		
			NRS		
			(numerical		
			rating scale)		

